

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Insidensi KPD di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes pada Tahun 2011 sebesar 23,88 %.
2. KPD paling banyak ditemukan pada ibu dengan usia 20-35 tahun sebesar 85,29 % .
3. KPD paling banyak terjadi pada ibu dengan jumlah paritas satu yaitu sebesar 55,88 %.
4. KPD paling banyak terjadi pada ibu tanpa riwayat abortus sebelumnya yaitu sebesar 93,75 %.
5. KPD paling banyak terjadi pada ibu dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebesar 51,84 %.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh pada ketuban pecah dini seperti merokok, pekerjaan dan faktor sosioekonomi untuk kemudian diteliti hubungannya dengan ketuban pecah dini.
2. Bagi para petugas kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan, edukasi, maupun konseling kepada para ibu hamil agar dapat memperbaiki karakteristik ibu hamil dari segi usia, paritas, riwayat abortus sebelumnya dan pendidikan sehingga angka kejadian ketuban pecah dini dapat dikurangi.
3. Bagi petugas Rekam Medis RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang agar menuliskan dengan jelas dan terstruktur rekam medis pasien yang beronatan.